

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kredit bermasalah (NPL) pada Bank Umum BUMN di Indonesia tahun 2008-2017 dengan variable independen *Non Performing Loan* dan variable dependen berupa *Loan to Depocit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *BI rate*. Metode yang digunakan adalah analisis regresi panel dan data panel, dengan hasil kesimpulan yang akan dijabarkan dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Merujuk pada rumusan masalah yang tertera diatas terkait pengaruh *Loan Depocit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performig Loan* (NPL), dapat dijelaskan bahwa *Loan to Depocit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum BUMN di Indonesia tahun 2008-2017. *Loan to Depocit Ratio* merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan perbankan dalam jangka pendek. Dimana kebutuhan jangka pendek perbankan seperti kebutuhan akan dana dalam waktu yang relatif singkat, transaksi antar bank, dan kebutuhan nasabah akan kredit dalam jumlah tertentu.

2. Merujuk pada rumusan masalah kedua yang tertera diatas terkait pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dapat dijelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum BUMN di Indonesia tahun 2008-2017. Hal tersebut disebabkan tingginya tingkat *Capital Adequacy Ratio* suatu bank menandakan bawah bank tersebut mampu mengatasi dan menanggung resiko kredit yang terjadi di bank.
3. Merujuk pada rumusan masalah kedua yang tertera diatas terkait pengaruh tingkat suku bunga acuan Bank Indoensia (*BI rate*) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dapat dijelaskan bahwa tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (*BI rate*) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum BUMN di Indonesia tahun 2008-2017. Hal ini karena *BI rate* tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Beberapa diantaranya, bank-bank tersebut menghapus buku (*write-off*) atau dimasukkan kedalam perhitungan diluar neraca (*off balance sheet*) dalam kredit bermasalah.

5.2. Impilkasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas, impilkasi yang dapat peneliti berikan kepada bank umum BUMN adalah:

1. Dalam penelitian ini didapati bahwa variable (X1) *Loan to Depocit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Pengaruh LDR terhadap NPL adalah negatif, dimana setiap kenaikan LDR akan menurunkan tingkat NPL. Maka, bagi bank agar senantiasa menjaga LDR agar tetap berada pada kondisi stabil dan akan lebih baik jika selalu mengalami kenaikan agar tingkat NPL semakin menurun.
2. Dalam penelitian ini didapati bahwa variable (X2) *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Hal ini menandakan tidak ada perubahan yang signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap NPL. Namun, untuk bank agar tetap menjaga CAR bank untuk jaga-jaga guna menghadapi resiko kredit bermasalah. Karena CAR merupakan kemampuan bank dalam menanggung resiko yang sewaktu-waktu terjadi karena akibat kredit.
3. Dalam penelitian ini didapati bahwa variable (X2) tingkat suku bunga acuan BI *rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*. Setiap

bank haruslah menaati peraturan berupa batas acuan penentuan suku bunga yang akan diberikan kepada nasabah/kreditur. Karena naik turunnya BI *rate* mengacu kepada kondisi ekonomi yang ada, kepada bank agar lebih cermat dan teliti agar pemberian kredit lebih selektif gunaantisipasi timbulnya kredit bermasalah.

